

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah proses mengirim dan memberikan ilmu dari seorang pendidik terhadap siswa, kegiatan ini dapat dilakukan secara formal di sekolah maupun non-formal seperti ditempat kursus. Setiap tingkat pendidikan memiliki aturan atau kebijakan yang sudah dibuat secara matang agar dapat mencapai nilai yang maksimal atau optimal. Dunia pendidikan menjadi tempat untuk menumbuhkan kemampuan diri individu yang dimiliki agar membentuk manusia yang berakhlak baik. Pendidikan akan selalu berhubungan erat dengan diri manusia. Pendidikan yang berhubungan dengan akhlak sesorang di Indonesia biasa disebut dengan pendidikan karakter (Jayanti dkk, 2021).

Pembahasan mengenai pendidikan karakter diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil pendidikan. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan dapat mendorong prestasi siswa, disertai dengan akhlak yang baik. Hal ini diatur dalam UUD No. 30 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Isi Undang-Undang tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan nasional secara umum adalah agar siswa memiliki karakter yang religius, bertanggung jawab, berakhlak baik, serta memiliki mental yang mandiri, berjiwa demokratis, dan peduli terhadap lingkungan. (Asdarina & Arwinda, 2020). Pendidikan karakter juga menurut lickona sebagai pengetahuan, perasaan dan tindakan karena nilai pendidikan yang efektif dan bermakna adalah melalui tindakan maka dari itu karakter tidak hanya diketahui saja tetapi perlu dirasakan dan juga diamalkan seperti Pendidikan karakter untuk hidup berkelanjutan seperti karakter peduli lingkungan, karakter religius, karakter bertanggung

jawab, dan mempunyai jiwa demokratis yang sangat penting untuk generasi mendatang (Bulan & Hasan, 2020).

Sebagaimana penulisan diatas salah satu karakter yang paling dibutuhkan untuk hidup berkelanjutan di era sekarang dengan generasi mendatang salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Dan karakter peduli lingkungan bisa dilaksanakan melalui program sekolah seperti adiwiyata. Karena manusia harus memanfaatkan lingkungan secara benar dan tidak berlebihan, Kekayaan alam diambil sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kepentingan generasi mendatang. Membuang sampah sembarangan tanpa memperhatikan sampah yang menumpuk akan menyebabkan bencana di hari mendatang. Untuk membangun karakter peduli lingkungan dimulai dari Pendidikan yang sedini mungkin, seperti Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui program yang mendukung kegiatan karakter peduli lingkungan tersebut (Wardani, 2020).

Peneliti mendapatkan data pada website *world bank* bahwa dunia menghasilkan 2,01 miliar ton sampah padat perkotaan setiap tahunnya. Dan ada sekitar 33% sampah yang tidak dikelola dengan baik sehingga merusak lingkungan. Dan apabila cara pengelolaan sampah tidak kunjung optimal, maka diperkirakan akan ada 1.6 miliar ton emisi yang dapat dihasilkan dan bisa meningkat menjadi 2.38 miliar ton emisi pada tahun 2050. Penumpukan sampah ini juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan sampah *open dumping* yang mana hanya terjadi penumpukan sampah di TPA (Defitri, 2023).

Permasalahan sampah di Indonesia juga tidak kalah serius dari permasalahan sampah global, seperti hasil bacaan peneliti pada website Indonesia.go.id total sampah pada tahun 2020 terdapat 67,8 juta ton sampah nasional yang menumpuk dan jika dihitung perhari terdapat 185,753 sampah dari jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 juta penduduk. Sampah itu berasal dari limbah dapur, daun, plastik dan lainnya yang bisa menyebabkan bencana alam seperti banjir karena tersumbatnya aliran air, menimbulkan penyakit seperti malaria dikarenakan genangan air dan banyaknya sampah. Cara pencegahan penumpukan sampah dengan cara mendaur ulang sampah, menanamkan kepedulian terhadap lingkungan pada anak sedini mungkin (Setiawan, 2021).

Masalah penumpukan sampah di Indonesia terjadi khususnya di daerah Banten tepatnya di Desa Lontar, Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang mengalami permasalahan pencemaran air dengan menumpuknya sampah sejauh 500 meter di aliran Sungai,

masalah penumpukan sampah dialiran sungai ini membuat air sungai menjadi tercemar dan tercium aroma yang tidak sedap. keadaan ini diperparah dengan minimnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di Kabupaten Serang. Dinas Lingkungan Hidup setempat mengakui kendala dalam mengatasi sampah karena tidak memiliki Tempat Pengolahan Sampah Akhir (Desi Purnamasari, 2024)

Pencegahan penumpukan sampah bisa juga melalui program yang disediakan pemerintah kesekolah-sekolah untuk siswa agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar untuk tidak membuang sampah sembarangan, tidak menggunakan barang sekali pakai seperti plastik, jika menggunakan barang sekali pakai bisa didaur ulang kembali menjadi kerajinan. Program sekolah ini disebut adiwiyata dan merupakan suatu bentuk tindakan pemerintah tentang perlindungan serta pelestarian lingkungan melalui sekolah. Melalui penerapan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013, pemerintah membuat program sekolah Adiwiyata. Sebagai tempat yang baik dan aman, adiwiyata memiliki pengertian yang dapat dipengaruhi oleh segala bentuk ilmu pengetahuan serta norma dan etika yang dapat menjadi landasan bagi kemampuan manusia untuk mengatasi hambatan dalam kehidupan dan berkomunikasi dengan acuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari program Adiwiyata adalah untuk mendorong siswa agar memiliki tekad dalam upaya melindungi dan meningkatkan kebijakan lingkungan hidup melalui pengelolaan sekolah yang tepat yang mendukung pembangunan berkelanjutan. (Wardani, 2020).

Maka dari itu program adiwiyata di Sekolah Dasar sangat penting pada zaman sekarang karena kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari kebersihan, kesehatan dan kenyamanan. Maka dari itu manusia harus menjaga lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan yang bisa menyebabkan bencana banjir, tidak menebang pohon secara liar karena bisa menyebabkan bencana longsor dan masih banyak bencana alam yang terjadi jika manusia tidak menjaga lingkungan dengan baik. Menjaga lingkungan sekolah bisa dengan cara membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, jika melihat sampah berserakan mengambil dan membuang sampah ketempatnya.

Seperti, kegiatan program adiwiyata sekolah yang bertepatan di SDN Ciceri, Kota Serang, Provinsi Banten. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk membina karakter peduli

lingkungan siswa, agar membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan, menjaga lingkungan, menjaga kebersihan, serta penghijauan. Dalam program adiwiyata ini terdapat beberapa pembiasaan seperti ratu melisa “radius satu meter lihat sampah ambil”, rabu gemas, sabtu bersih, membawa bekal dan penanaman pohon. Kegiatan ini diadakan pada tahun 2017 dan pada tahun 2021 SDN Ciceri berhasil memenangkan lomba adiwiyata tingkat provinsi dengan mempresentasikan program pembiasaan ratu melisa.

Penjelasan di atas membuka pemikiran peneliti bahwa kegiatan adiwiyata dan pembiasaan ratu melisa dapat membina karakter peduli lingkungan siswa, terutama pada anak yang terbiasa membuang sampah sembarang, tidak peduli terhadap lingkungan, dan kurang memperhatikan kebersihan menjadi seorang anak dengan karakter yang peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan disekolah adiwiyata, dan tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Ciceri”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan mengenai implementasi program adiwiyata dalam pembinaan karakter peduli lingkungan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SDN Ciceri? dan,
- b. Bagaimana implikasi program sekolah adiwiyata melalui karakter peduli lingkungan siswa di SDN Ciceri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dan implikasi program sekolah adiwiyata untuk pembinaan karakter peduli lingkungan siswa di SDN Ciceri.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1.3.2.1 Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SDN Ciceri, dan

1.3.2.2 Untuk mengetahui implikasi pembinaan karakter peduli lingkungan siswa melalui program sekolah adiwiyata di SDN Ciceri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap, penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai dunia pendidikan tentang program adiwiyata dalam pembinaan karakter peduli lingkungan siswa SD.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yaitu:

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi agar lebih menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

1.4.2.2 Bagi peneliti

Dapat memberikan informasi mengenai implementasi dan implikasi pembinaan karakter peduli lingkungan dalam program sekolah adiwiyata.

1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan berguna sebagai upaya mengamalkan ilmu pada saat kuliah dengan menyelesaikan tugas tepat waktu.

1.5 Definisi Istilah

Untuk memberi pemahaman serta penafsiran yang sama agar tidak terdapat perbedaan penafsiran dan pemahaman antara pembaca dan penulis dari istilah penulisan dalam penelitian ini, adapun pembahasan istilah sebagai berikut:

1.5.1 Definisi Konseptual

1.5.1.1 Karakter

Karakter menurut Lorenz Bagus (dalam Ashifana, 2019) merupakan sifat atau perilaku seseorang dan karakter ini menjadi sebuah ciri khas seseorang, satu dengan lainnya yang bertujuan untuk mengetahui apakah di SDN Ciceri memberikan pembinaan karakter atau tidak.

1.5.1.2 Peduli lingkungan

Peduli lingkungan menurut Yaumi (dalam Apriliyana, 2016) merupakan suatu sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan, yang harus dikembangkan kepada diri siswa, agar senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman di SDN Ciceri.

1.5.1.3 Program Adiwiyata

Program adiwiyata adalah salah satu program yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh pihak terkait seperti sekolah guna menjadikan sekolah yang teladan guna mencapai pemahaman tentang lingkungan hidup.

1.5.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pembinaan karakter peduli lingkungan siswa dilihat melalui observasi, wawancara serta angket yang dilakukan pada kegiatan adiwiyata di SDN Ciceri Kota Serang.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan – yang berisi tentang konteks penelitian sehingga terjadi sebuah penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi kajian pustaka, berisi teori-teori pembahasan yang dapat memperkuat penelitian dan teori-teori ini menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, didalam bab ini terdapat tempat penelitian, berapa lama penelitian berlangsung dan teknik pengumpulan data. Sehingga dapat diketahui

bagaimana cara peneliti mendapatkan serta memperoleh informasi yang ada pada tempat penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Penutup – Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, rekomendasi serta implikasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sis